



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTU MEDIA KANTONG AJAIB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK

¹Andy, ²Susan Neni Triani, ³Lili Yanti

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

ABSTRACT

This research aims to determine the application of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media in learning short story writing material in the odd semester of class IX of junior high school. In detail, the research objectives are to determine: (1) the ability to write short stories before and after implementing learning using TAI; (2) describe the implementation of the learning process using the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media, and (3) describe students' responses to the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media in story writing material short. This research uses an experimental method in the form of a pre-experimental design with a one group pretest posttest design. The results of data analysis show that: (1) There is an increase in student learning outcomes in writing short stories between before and after the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media with an average N-gain value of 0.67 in the category moderate, (2) The implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media in learning to write short stories is included in the good category with an implementation percentage of 79.54% and (3) Student learning responses after implementing the cooperative learning model The Team Assisted Individualization (TAI) type assisted by magic bag media to improve short story writing skills is included in the good criteria with a percentage reaching 88.7%. Thus, it can be concluded that the application of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning model assisted by magic bag media can improve the ability to write short stories, the implementation of learning is carried out well and student responses are relatively good.

ARTICLE HISTORY

Submitted 18 September 2023
Revised 20 September 2023
Accepted 27 September 2023
Published 30 September 2023

KEYWORDS

Write; Team Assistant Individualization (TAI); Magic Pocket

CITATION (APA 6th Edition)

Andy, S, Neni, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Kantong Ajaib Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1), 134-136.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



andyzaky576@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v6i2>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai serta diperlukan pada kehidupan sekarang ini apalagi seorang peserta didik karena banyak manfaat dan kegunaannya. Selain dapat mengasah pikiran serta mempertajam penalaran dalam menulis, manfaat yang lain yakni dapat meningkatkan kemampuan pada keterampilan menulis pada siswa. (Tarigan, 2008) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa secara aktif dan ekspresif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pesan, sikap, dan pendapat secara tidak langsung kepada pembaca dalam bentuk tertulis. Kegiatan menulis harus menggunakan pikiran, ide, dan gagasan agar pembaca dapat memahami makna dari sebuah tulisan (Kartika, 2018).

Keterampilan menulis ialah kegiatan berbahasa yang wajib diajarkan kepada peserta didik karena kegiatan ini penentu keberhasilan dalam pengajaran. Menulis bisa lebih mengenali kemampuan serta potensi diri untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang suatu topik yang disampaikan. Pada pengajaran menulis bukan saja menghasilkan peserta siswa-siswi yang kemampuan menulisnya baik, namun juga berbagai potensi pengajar bahasa Indonesia yang selama ini seringkali dikatakan kurang efektif (Anna & Suparman, 2018).

Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada pembelajaran menulis cerpen. Melalui pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) ini peneliti juga akan



menggunakan media bantu ini yaitu kantong ajaib. Kantong ajaib adalah salah satu media pembelajaran yang berbentuk kantong. Konsep permainannya serupa dengan arisan, yaitu mengambil barang dari kantong yang telah di desain sebelumnya yaitu berupa gambar atau tulisan dengan jumlah tertentu. Barang yang diambil mengandung sebuah kata-kata sehingga siswa didorong untuk berfikir kreatif dan aktif agar sesuai dengan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Berbantu Media Kantong Ajaib Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek” penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). Siswa dapat menumbuhkan kerja sama dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

METODE

Secara umum metode penelitian yang digunakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. (Nawawi, 2017) menjelaskan bahwa, “metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel lain. “Sedangkan (D. Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu yang terkendali. Metode eksperimen yaitu metode yang dilakukan melalui percobaan secara tepat untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan sengaja dilakukan. Maka dari itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akibat dari diterapkannya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Secara umum, bentuk penelitian adalah suatu cara yang digunakan di dalam penelitian yang dapat membedakan penelitian tersebut berbentuk kualitatif atau kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pre-eksperimental design bentuk one group per-test dan post-test design. (S. Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa, “Dikatakan pre-eksperimental design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.” Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu, teknik analisis data sangatlah penting untuk dilakukan dalam proses penelitian. Sebab, dari analisis yang dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan. (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa, “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Jadi, teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian, sebab dari analisis yang dilakukan tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan atas apa yang telah dilakukan. Untuk menjawab submasalah 1, tentang peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menulis cerpen dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantu media kantong ajaib untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dapat menggunakan rumus N-gain. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$N - gain = \frac{\text{skor postes} - \text{skor pretes}}{SMI - \text{skor postes}}$$

Untuk menjawab submasalah 2, tentang keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dalam menulis cerita pendek. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk menjawab submasalah 3, tentang respon belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Dapat menggunakan rumus presentase respon belajar siswa memiliki kategori.

$$P_{(b)} = \frac{B_b}{T.N} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran menulis cerita pendek. Hal ini terlihat dari hasil tes berupa soal dan memuat 2 indikator menulis cerita pendek yaitu; 1) Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan; 2) Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. Diperoleh nilai rata-rata posttest yaitu 86,5 naik sebesar 28% dan nilai rata-rata pretest yaitu 58,25. Selanjutnya dengan menggunakan perhitungan N-gain diperoleh nilai gain sebesar 0,67 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek setelah diterapkannya model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) pada siswa kelas IX B SMP Negeri 5 Singkawang dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib, diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan serangkaian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada materi menulis cerita pendek dengan sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kegiatan yang diamati terbukti bahwa tingkat keterlaksanaan diperoleh nilai sebesar 87,5% yaitu termasuk dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil respon siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan atau respon setuju dan sangat setuju terhadap 10 pertanyaan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI). Berdasarkan analisis respon dapat diidentifikasi bahwa siswa yang memberi jawaban sangat setuju (SS) 54%, setuju (S) 30,8%, ragu (R) 3,6%, tidak setuju (TS) 0,2% dan sangat tidak setuju (STS) 0,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis cerita pendek melalui penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) berbantu media kantong ajaib pada siswa kelas IX B SMP Negeri 5 Singkawang, secara khusus dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut. 1) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek antara sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan rata-rata nilai N-gain sebesar 0,67 dengan kategori sedang. 2) Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam pembelajaran menulis cerita pendek termasuk kategori baik dengan perolehan presentase keterlaksanaan sebesar 79,54%. 3) Respon belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek termasuk kedalam kriteria baik dengan presentase 88,7%

REFERENSI

- Anna, S., & Suparman, S. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Wall Chart (Bagan Dinding) Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(2).
- Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60–67.
- Nawawi, H. (2017). Manajemen pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. *Bandung: Angkasa Bandung*.